

HUBUNGAN ANTARA MUTASI DENGAN TINGKAT KEPUASAN KERJA AUDITOR DI KANTOR PUSAT
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA (BPK RI) JAKARTA

MEGA AYU RATNAPUTRI – 25010112140158

(2016 - Skripsi)

Kepuasan kerja sangat penting untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai maupun organisasi. Seseorang akan memiliki perasaan yang positif terhadap pekerjaannya jika tingkat kepuasan kerjanya tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu kebijakan perusahaan, termasuk mutasi kerja. Mutasi dilaksanakan untuk menghindari kejenuhan kerja, sehingga pekerja nyaman dalam bekerja. Dampak dari ketidakpuasan kerja dapat berupa turnover dan absensi karyawan meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara mutasi dengan tingkat kepuasan kerja auditor di kantor pusat Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Jakarta. Penelitian ini menggunakan *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah 1.064 dan sampel yang digunakan sebanyak 90 orang dengan teknik pengambilan *proportional random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara. Instrumen variabel kepuasan kerja menggunakan kuesioner *Brayfield Rothe Index* (BRI). Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan taraf signifikansi 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan sejumlah 55.6% auditor di kantor pusat BPK RI memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi dan 52.2% auditor merasa pelaksanaan mutasi di BPK sudah baik. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara mutasi dengan kepuasan kerja ($p\text{-value}=0,003$)

Kata Kunci: Kepuasan Kerja, Mutasi